

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PENYATAAN PENULIS	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
INTI SARI	xvi
ABSTRAC.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan Penciptaan Karya	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penciptaan	5
1. Manfaat Teoritis	5

2. Manfaat Praktis.....	5
E. Tinjauan Penciptaan Karya	6
1. <i>Raya and The Last Dragon</i>	6
2. <i>Onward</i>	8
3. <i>Love and Monsters</i>	10
F. Landasan Teori.....	12
1. Model <i>The Hero's Journey</i>	12
G. Metode Penciptaan	19
1. Persiapan	19
2. Perancangan.....	20
3. Perwujudan.....	20
4. Penyajian Karya	21
H. Jadwal Pelaksanaan	21
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	22
A. Konsep Penciptaan	22
1. Film Fiksi	22
2. Genre Fantasi	22
3. Model <i>The Hero's Journey</i>	23
4. Unsur Dramatik.....	23
5. Konsep Program.....	26
B. Proses Penciptaan	26
1. Menentukan Ide Cerita	27
2. Menentukan Sasaran Cerita.....	28

3. Menentukan Tema Cerita	29
4. Menentukan Inti Sari Cerita/Premis	29
5. Menentukan Alur Cerita/Plot	30
6. Menentukan Setting Cerita	30
7. Membuat Sinopsis	36
BAB III HASIL DAN ANALISIS	40
A. Hasil Karya	40
1. Profil Tokoh	40
2. Treatment.....	62
B. Analisis Karya.....	78
1. Film Fiksi	79
2. Genre Fantasi	79
3. Model Hero's Journey	83
4. Unsur Dramatik	85
BAB IV PENUTUP	89
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Tokoh Kana.....	40
Tabel 2. Profil Tokoh Maharati.....	42
Tabel 3. Profil Tokoh Himesh.....	43
Tabel 4. Profil Tokoh Sahira.....	44
Tabel 5. Profil Tokoh Syandana.....	46
Tabel 6. Profil Tokoh Ajanta	47
Tabel 7. Profil Tokoh Bagaskara	48
Tabel 8. Profil Tokoh Chandra.....	49
Tabel 9. Profil Tokoh Mahendra.....	51
Tabel 10. Profil Tokoh Raja Indra	52
Tabel 11. Profil Tokoh Ratu Kusuma	54
Tabel 12. Profil Tokoh Danuraja	55
Tabel 13. Profil Tokoh Jumantera.....	56
Tabel 14. Profil Tokoh Leman.....	57
Tabel 15. Profil Tokoh Shima.....	59
Tabel 16. Profil Tokoh Angkara	60
Tabel 17. Unsur Fantasi dalam Skenario <i>Bumintara</i>	79
Tabel 18. Penerapan Model <i>Hero's Journey</i> Pada Skenario <i>Bumintara</i>	81
Tabel 19. Penerapan <i>External Conflict</i> Pada Skenario <i>Bumintara</i>	84
Tabel 20. Penerapan <i>Internal Conflict</i> Pada Skenario <i>Bumintara</i>	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Poster film <i>Raya and Last Dragon</i>	6
Gambar 2. Poster film <i>Onward</i>	8
Gambar 3. Poster film <i>Love and Monsters</i>	10
Gambar 4. <i>The Hero's Journey Model</i>	13
Gambar 5. Referensi Kota Pertiwipura	31
Gambar 6. Referensi Kerajaan Cakrawalapura.....	32
Gambar 7. Referensi Kerajaan Sagarapura	33
Gambar 8. Referensi Kota Brahwapura	34
Gambar 9. Referensi Kota Himapura.....	35

INTI SARI

Skenario fiksi fantasi *Bumintara* merupakan skenario yang dilatarbelakangi oleh isu perpecahan yang dapat diakibatkan dari keberagaman yang ada di Indonesia, sehingga menyadarkan betapa pentingnya persatuan dan kesatuan sesuai dengan semboyan bangsa Indonesia yaitu *Bhinneka Tunggal Ika* yang artinya “Berbeda-beda Tetap Satu Jua”. Keresahan ini menjadi sumber ide cerita yang kemudian dikemas menjadi cerita fantasi petualangan dalam skenario *Bumintara*. Penciptaan skenario *Bumintara* memiliki tujuan untuk memperlihatkan dampak buruk perpecahan yang dapat diatasi dengan sikap saling tolong menolong dan bekerja sama hingga mencapai persatuan dan kesatuan. Skenario ini diharapkan dapat menjadi sarana hiburan yang edukatif dan juga menarik untuk berbagai kalangan usia.

Penuturan cerita skenario *Bumintara* menggunakan model *hero's journey* oleh Christopher Vogler yang memiliki 12 tahapan cerita. Melalui model *hero's journey* penulis dapat mengembangkan karakter tokoh utama berkat tahapan yang telah dibagi oleh Vogler. Model *hero's journey* ini mempermudah penulis dalam proses penulisan skenario, sebab terdapat panduan lengkap untuk merangkai peristiwa dan konflik pada setiap tahapannya. Konflik sangat berpengaruh besar dalam perkembangan tokoh utama, karena tanpa adanya konflik tokoh utama tidak akan mengalami perkembangan.

Kata Kunci : Skenario, *hero's journey*, perkembangan karakter, perpecahan

ABSTRACT

The Bumintara fantasy fiction scenario is a scenario with a background of the issue of division that can result from the diversity that exists in Indonesia, thus realizing how important unity is following the Indonesian nation's motto, Bhinneka Tunggal Ika, which means "Diversity is Still One." This anxiety became a source of story ideas, which were then packaged into a fantasy adventure story in the Bumintara scenario. The creation of the Bumintara scenario has the goal of showing the bad effects of division, which can be overcome by helping each other and working together to achieve unity and oneness. This scenario is expected to be a means of entertainment that is educational and also interesting for various age groups.

The storytelling of the Bumintara scenario uses the hero's journey model by Christopher Vogler, which has 12 story stages. Through the hero's journey model, the author can develop the main character's character thanks to the stages that have been divided by Vogler. This hero's journey model makes it easier for writers in the scenario-writing process because there is a complete guide for assembling events and conflicts at each stage. Conflict is very influential in the development of the main character because without conflict, the main character will not experience development.

Keywords: *Scenario, hero's journey, character development, unity*